

Pembuatan Kebaya Modifikasi dengan Aplikasi Payet Fringe di Whulyan Attire

Making Modified Kebaya with Sequin Fringe Application at Whulyan Attire

Shafira Prayata¹ dan Deny Arifiana²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya
Surabaya (Indonesia)
shafira.20064@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK - Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses dari pembuatan kebaya modifikasi dengan aplikasi payet *fringe* serta mengetahui hasil pembuatan kebaya modifikasi dengan aplikasi payet *fringe*. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah penciptaan karya yang berisikan empat langkah. Yang pertama terdapat tahap pra-perancangan. Kedua, tahap perancangan. Lalu tahap ketiga yaitu tahap perwujudan. Untuk tahap terakhir yaitu tahap penyajian. Hasil dari penelitian ini adalah: Proses pembuatan kebaya modifikasi dengan aplikasi payet *fringe* dimulai dari pembuatan pola lalu memotong bahan, proses menjahit, hingga pembuatan aplikasi payet *fringe* dan terakhir penerapan aplikasi payet *fringe* pada kebaya modifikasi. Pemilihan karakteristik bahan menggunakan warna coklat serta aplikasi payet *fringe* membuat gaun terlihat modern, *elegant*, dan *luxury*.

Kata kunci - Kebaya Mofidikasi, Aplikasi, Payet

ABSTRACT - *The purpose of this study was to find out the process of making modified cabaya using tassel sequins and to find out the results of making modified cabaya using tassel sequins. The method used by the researchers in this study is the creation of works, which involves four steps. The first stage is the preliminary design stage. Second, the design stage. Then the third stage is the embodiment stage. The final stage is the demo stage. The results of this research are: The process of making Modified Kebaya with Tassel Sequins starts with creating the pattern, then cutting the material, sewing process, making the Tassel Sequin Appliqué, and finally applying the Tassel Sequin Appliqué on the Modified Kebaya. The choice of brown material and the use of fringed sequins give the dress a modern, elegant and luxurious look.*

Keywords - *Kebaya Modifications, Applications, Sequin*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan magang oleh Prodi S1 Tata Busana Universitas Negeri Surabaya bekerja sama dengan instansi atau lembaga yang memiliki aktivitas yang selaras dengan arahan kurikulum pendidikan S1 Pendidikan Tata Busana. Salah satu instansi yang bekerja sama dengan prodi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya adalah butik Whulyan Attire.

Target market dari Whulyan Attire ini merupakan kalangan menengah ke atas. Untuk harga sewa koleksi mereka mulai dari 2 – 4 juta. Sedangkan untuk *custom made* nya mulai dari 15 jutaan. Untuk teknik

pemasaran yang mereka gunakan terdapat berbagai macam cara, dapat melalui social media Instagram dan Tiktok. Whulyan Attire juga sering mengikuti acara *Wedding Fair* dan juga acara *fashion show*.

Kegiatan yang dilakukan saat melakukan magang pertama dibagi menjadi tiga, yaitu menjahit, *mapping* dan memayet.

Busana yang sudah pernah dijahit berupa busana muslim, kebaya, rok wiron, rok sarung. Untuk *mapping* yang sudah pernah dikerjakan adalah memapping kebaya, ekor *dress*, *veil*, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk memayet, terdapat salah satu ciri khas payet dari Whulyan yang unik yaitu payet *fringe*. Payet *fringe* yang diterapkan pada

kebaya ini masih jarang ditemukan di desainer lainnya. Karena payet *fringe* ini bisa dibentuk dan dikreasikan dengan berbagai macam cara dan jenis payet.

Menurut (Setiawan, 2009), Kebaya berasal dari kata Arab "*habaya*" yang berarti baju panjang dengan belahan di bagian depan. Menurut (Judi, 1986), Kebaya adalah blus lengan panjang yang dikenakan di atas kain atau sarung yang menutupi sebagian tubuh. Pemesinan adalah proses yang menciptakan bentuk dasar garmen tanpa menghilangkan sifat dari garmen itu sendiri (Aprilia, 2014)

Salah satu teknik modifikasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan ornament tambahan sebagai centre of point dari busana tersebut. Modifikasi kebaya dapat dilakukan dengan melakukan pengembangan model serta pemberian ornament yang unik (Suryana, 2023).

Embroidery is the art of decorating a ground fabric of stitches to enrich it and add to its beauty (Foreman, 2008). Dari uraian di atas jelaslah bahwa menghias itu adalah suatu kegiatan yang membutuhkan kecakapan dan keterampilan khusus serta didukung pula oleh rasa seni yang baik dari si pembuatnya. Aplikasi payet Menurut (Hadisurya., 2011), payet merupakan hiasan yang akan ditempelkan pada baju. (Hadisurya., 2011) Aplikasi merupakan hiasan yang ditempelkan pada permukaan kain. Menurut (Nursafitri, 2021) Memasang payet dilakukan dengan menempatkan, melepas dan memperbaiki kain dengan payet. Penempelan burci (payet) adalah seni hiasan kain yang digunakan untuk menghias barang-barang yang dapat dikenakan, khususnya kebaya. Bahannya payet, garis rambut, pasir, manik-manik dan sejenisnya, yang dapat digunakan untuk barang-barang yang dapat dipakai dan dekoratif. (Nurwidyaningsih, 2011)

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya (Husen Hendriyana, 2022) yaitu : (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti menerapkan ide dan rancangan yang telah dibuat dalam bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menampilkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

2.1 Pra Perancangan

Menurut (KBBI, n.d.) konsep/kon-sep//konsép/ yaitu 1 rancangan atau buram surat dan sebagainya; 2 ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret: satu istilah dapat mengandung duayang berbeda;3Ling gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Konsep adalah suatu kelas stimuli yang memiliki sifat-sifat atribut umum.

Produk ini merupakan kebaya modifikasi yang mengusung konsep modern. Kebaya ini menggunakan garis hias pada bagian dada. Garis hias ini memberikan kesan seperti menggunakan garis leher *off shoulder* yang menunjukkan bagian bahu penggunaannya sehingga menambahkan kesan kekinian dan *modern look*. Model sabrina sudah menjadi sebuah trend dikalangan anak muda sekarang sehingga penggunaan kerah sabrina yang rendah pada kebaya modifikasi ini mampu menambahkan sentuhan modern dan kekinian. Tidak hanya itu, pemilihan warna pada kebaya ini sangat diperhatikan. Coklat *cool tone* menjadi pilihan peneliti karna warna *earthy tone* mampu memberikan kesan *elegant* dan *luxury* pada kebaya ini.

Saat ini, pengaplikasian hiasan payet *fringe* pada kebaya belum banyak ditemui. Hiasan berupa payet *fringe* menjadi pilihan untuk dipadukan dengan kebaya modifikasi ini karena mampu memberikan keunikan dan kemewahan dibandingkan kebaya dengan hiasan lain. Pengaplikasian payet *fringe* ini, peneliti mampu berkreasi dan memadu padankan jenis jenis payet yang cocok dan sesuai dengan *look* kebaya ini. Peneliti menggunakan perpaduan payet pasir, mutiara dan kristal lampion dengan warna senada dengan kebaya. Payet *fringe* diaplikasikan pada bagian muka dan belakang kebaya agar kebaya terlihat lebih penuh, ramai dan mewah.

2.2 Perancangan

Desain busana adalah rancangan model busana dalam bentuk gambar dengan menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana/ pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan (Susiana, 2015)

Pemilihan bahan utama kebaya berupa kain chantily yang memiliki tekstur seperti brokad tetapi lebih halus. Adapun kain *tulle* dengan warna kulit untuk bagian dada dari garis hias. Sedangkan

peletakan payet berada pada bagian sekeliling garis hias.



Gambar 1 : Desain Kebaya Modifikasi

2.2 Perancangan

Desain busana adalah rancangan model busana dalam bentuk gambar dengan menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana/ pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan (Susiana, 2015)

2.3 Perwujudan

Tahapan-tahapan pengimplementasian karya busana yaitu: (1) Tahap pembuatan pola kebaya modifikasi (2) pemotongan chantily dan tulle sesuai dengan pola. (3) Tahap penjahitan. (4) Tahap pembuatan payet *fringe* (5) Tahap penerapan aplikasi payet *fringe* pada garis hias.

2.4 Penyajian

Kebaya modifikasi ini memiliki panjang badan yang tergolong pendek, panjangnya sampai batas panggul. Berlengan panjang, memiliki garis hias pada dada. *Opening* pada bagian TB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Pembuatan Kebaya Modifikasi dengan Aplikasi Payet Fringe

Proses pembuatan kebaya modifikasi dengan aplikasi payet *fringe* sebagai berikut : (1) Peneliti mengambil ukuran badan model dengan ukuran pas badan. (2) Peneliti membuat pola kecil kebaya modifikasi dengan skala 1:4. (3) Peneliti membuat pola besar yang sesuai dengan pola kecil. (4) Peneliti melakukan tahap pemotongan pada kain chantily dan tulle. (5) Peneliti menandai pola pada kain yang sudah dipotong. (6) Peneliti menjahit kupnat pada bagian muka dan belakang. (7) Peneliti menjahit garis hias dengan teknik kampuh sarung. (8) Peneliti menjahit kerung lengan. (9) Peneliti menjahit menjadi satu bagian muka dan belakang lengan dan sisi. (10) Peneliti membuat dan menjahit tali sengkeli dengan ukuran 1cm dan jarak 0,5cm. (11) Peneliti menjahit bisban pada *opening* TB. (12) Peneliti menjahit kancing bungkus pada *opening* TB bagian kanan. (13) Peneliti memotong pinggiran sisa kain. (14) Peneliti membuat aplikasi payet *fringe* sebanyak 100 buah. (15) Peneliti menerapkan aplikasi payet *fringe* pada garis hias kebaya.

3.2 Hasil Jadi Pembuatan Kebaya Modifikasi dengan Aplikasi Payet Fringe

Pembuatan kebaya modifikasi sesuai dengan konsep dan desain busana yang telah dirumuskan.

Kebaya modifikasi menggunakan warna coklat *cool tone* yang mampu memberikan kesan *elegant* dan *luxury*. Kebaya modifikasi diwujudkan dengan panjang badan hingga panggul, berlengan panjang, memiliki garis hias pada dada. *Opening* pada bagian TB dengan sengkeli dan kancing bungkus berjumlah 35 buah.

Pada bagian garis hias terdapat penerapan aplikasi payet *fringe*. Hasil jadi penerapan aplikasi payet *fringe*

mengalami perbedaan dengan desain, jarak antar satu *fringe* dengan yang lainnya menjadi terlalu rapat saat diterapkan. Payet *fringe* sebanyak 100 buah yang terdiri dari 1 krystal kecil paling bawah, lalu 1 krystal lampion dan 30 buah payet pasir sebagai penutupnya.



Gambar 2 : Hasil Jadi Kebaya Modifikasi dengan Aplikasi Payet *Fringe*

4. KESIMPULAN

Proses pembuatan kebaya modifikasi dengan aplikasi payet *fringe*, dimulai dari pembuatan pola lalu memotong bahan, proses menjahit, hingga pembuatan aplikasi payet *fringe* dan terakhir penerapan aplikasi payet *fringe* pada kebaya modifikasi. Hasil jadi kebaya modifikasi sesuai dengan konsep dan desain busana yang telah dirumuskan. Untuk Hasil jadi penerapan aplikasi payet *fringe* mengalami perbedaan dengan desain, jarak antar satu *fringe* dengan yang lainnya menjadi terlalu rapat saat diterapkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh akademika Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya yang telah membantu dalam penyusunan hasil penelitian ini sehingga menjadi sebuah artikel.

6. REFERENSI

- Aprilia, A., 2014. *Indonesia Fashion Bloggers Now!*. s.l.:Gramedia Pustaka Utama..
- Foreman, D. L., 2008. *Art in needlework: a book about embroidery..* s.l.:s.n.
- Hadisurya., 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..
- Husen Hendriyana, 2022. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research and Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, Dan Desain—edisi Revisi..* s.l.:Penerbit Andi..
- Judi, A., 1986. *Pakaian Wanita Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- KBBI, n.d. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. s.l.:s.n.
- Nursafitri, P. P. D., 2021. *Pengoptimalan Social Media sebagai Media Pemasaran pada UMKM*

Anggrek Payet (Sohiba Fashion). Aceh: Doctoral dissertation, Universitas Dinamika.

Nurwidyaningsih, 2011. *Studi Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Langsung Menghias Bandana dengan Teknik Sulaman "Bourci" di SMK Muhammadiyah Berbah Sleman Yogyakarta.*, Yogyakarta.: Universitas Negeri Yogyakarta..

Setiawan, F., 2009. *50 Galeri Kebaya, Eksotik Nan Cantik*. Semarang: s.n.

Suryana, S., 2023. Pembuatan Gaun Kebaya Pesta Model Layer Tail Menggunakan Kombinasi Kain Tenun Donggala. *Jurnal Bosaparis*, 14(2), pp. 50-54.

Susiana, R., 2015. Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana. *Jurnal Pendidikan Vokasi*., 5(3), pp. 377-393.